

**PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN
PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR PKN TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA KELAS III SD KOTA SOLOK**

TESIS



Oleh
REFNI WIDIA PUTRI
NIM 19803

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Refni Widia Putri. 2015. The Influence of The Using Approach and PKn Student Learning Outcomes on Mathematical Problem Solving Ability for Third Grade Elementary School Students of Solok City. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Mathematical problem solving ability of elementary school student in Solok city especially in third grade was not satisfied yet. This is caused by the learning method which was used by the teachers before could not improve students reasoning and mathematical problem solving and simply ask the student to imitate and memorize. Therefore when the students faced with different problem or different form of question, they couldn't solved it. This research was aimed to see 1) whether the mathematical problem solving ability of the students that learned with constructivistic approach is better than the students that learned with conventional approach? 2) whether the mathematical problem solving ability of the students with upper PKn learning outcomes is better than the students with low PKn learning outcomes? 3) whether there is an interaction between approach and PKn learning outcomes in influencing mathematical problem solving ability?

This was an experimental quantitative research, with 2 x 2 factorial design. The population is equal public elementary school in Solok city, and the sample is third grade students of SDN 03 Kampung Jawa and SDN 17 Aro IV Korong that divided to four class, 15 students in each class taken randomly. Instruments used to collect data in this research is a check list of PKn affective learning outcomes and mathematical problem solving ability test. Data analysis techniques used in this research is F-test and continued with a follow-up test of Tukey test.

Based on hypothesis test result showed that 1) the mathematical problem solving ability of the students that learned with constructivistic approach is significantly better than the students that learned with conventional approach, 2) the mathematical problem solving ability of the students with high PKn learning outcomes is significantly better than the students with low PKn learning outcomes 3) there is an interaction between approach and PKn learning outcomes in influencing mathematical problem solving ability. After a follow-up test of Tukey test was concluded that constructivistic learning is more suitable for learners with high PKn learning outcomes.

ABSTRAK

Refni Widia Putri. 2015. Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran dan Hasil Belajar PKn terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas III SD Kota Solok. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kemampuan pemecahan masalah siswa SD di Kota Solok khususnya kelas III belum memuaskan. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang berlangsung hanya menekankan peserta didik untuk mencontoh dan menghafal. Akibatnya, ketika peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan atau bentuk soal yang berbeda mereka tidak mampu menyelesaikannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) apakah kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan pendekatan pembelajaran konstruktivistik lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan pendekatan konvensional? 2) apakah kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan hasil belajar PKn tinggi lebih baik daripada peserta didik dengan hasil belajar PKn rendah? 3) apakah terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan hasil belajar PKn dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen, dan dengan desain faktorial 2×2 . Populasi penelitian adalah SD Negeri di Kota Solok yang setara dan sampel penelitian adalah SDN 03 Kampung Jawa dan SDN 17 Aro IV Korong, yang dibagi atas 4 kelas, 15 siswa pada masing-masing kelas, yang diambil secara acak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah daftar centang hasil belajar afektif PKn dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji-F dan dilanjutkan dengan uji lanjutan berupa uji Tukey.

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa 1) kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan pendekatan pembelajaran konstruktivistik lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang belajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional, 2) kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan hasil belajar PKn tinggi lebih baik secara signifikan daripada peserta didik dengan hasil belajar PKn rendah, 3) terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan hasil belajar PKn dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Setelah dilakukan uji lanjutan berupa uji Tukey didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran konstruktivistik lebih cocok untuk peserta didik dengan hasil belajar PKn tinggi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

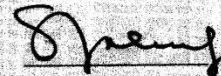
Mahasiswa : *Refni Widia Putri*
NIM. : 19803

Nama**Tanda Tangan****Tanggal**

Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
Pembimbing I



Dr. Syahmiar, M.Pd.
Pembimbing II



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


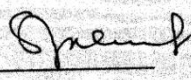



Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Nurhiznah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Dr. Syahniar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : **Refni Widia Putri**
NIM. : 19803
Tanggal Ujian : 19 - 1 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran dan Hasil Belajar PKn Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas III SD Kota Solok adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Saya yang Menyatakan

Refni Widia Putri

NIM: 19803

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Hasil Belajar PKn Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas III SD Kota Solok”.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selama penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan berupa sumbangan pikiran, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed, Ed. D selaku Direktur Program Pascasarjana UNP
2. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selaku Asisten Direktur I Program Pascasarjana UNP
3. Bapak Prof. Dr. Festiyed, M.S selaku Asisten Direktur II Program Pascasarjana UNP
4. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku Ketua Prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana UNP.
5. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed dan Ibu Dr. Syahniar M.Pd.,Kons selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc, M.Pd, Ibu Dr. Risda Amini, M. P, dan Bapak Dr. Ardipal, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
7. Seluruh staf Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang BP 2010.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namun telah memberikan bantuan pada penulis demi lancarnya penulisan tesis ini.

Dalam penulisan tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga saran dan kritikan yang diberikan menjadi ibadah dan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Pustaka	9
1. Hakikat Pendekatan Pembelajaran	9
a. Pengertian Pendekatan.....	9
b. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik	11
3. Pendekatan Pembelajaran Konvensional	24
4. Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	26
a. Pengertian Hasil Belajar	26

b. Pengertian PKn.....	27
5. Penilaian Hasil Belajar PKn.....	28
6. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	31
7. Pengukuran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	38
8. Hakikat Pembelajaran di Kelas III SD.....	40
a. Pembelajaran Matematika SD.....	44
b. Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.....	47
c. Pembelajaran PKn SD.....	51
9. Definisi Pengaruh.....	52
B. Penelitian yang Relevan.....	52
C. Kerangka Berpikir	53
1. Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konvensional.....	53
2. Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik dengan Hasil Belajar PKn Tinggi dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik dengan Hasil Belajar PKn Rendah.....	54
3. Interaksi Antara Pendekatan Pembelajaran dengan Hasil Belajar PKn Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik.....	55
D. Hipotesis	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	58
B. Populasi dan Sampel	58
C. Definisi Operasional	60
D. Pengembangan Instrumen	61
1. Penilaian Hasil Belajar PKn.....	61

2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	63
a. Validitas Butir Soal.....	64
b. Indeks Kesukaran Soal.....	65
c. Indeks Pembeda Soal.....	66
d. Reliabilitas Soal.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Teknik Analisis Data	68
1. Uji Persyaratan Analisis.....	68
a. Uji Normalitas.....	68
b. Uji Homogenitas.....	69
2. Uji Hipotesis.....	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	76
1. Deskripsi Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik dengan Hasil Belajar PKn Tinggi yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik dan yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konvensional.....	77
2. Deskripsi Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik dengan hasil Belajar PKn Rendah yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik dan yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konvensional.....	78
3. Deskripsi Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik dengan Hasil Belajar PKn Tinggi dan Hasil Belajar PKn Rendah yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik.....	80
4. Deskripsi Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik dengan Hasil Belajar PKn Tinggi dan Hasil Belajar PKn Rendah yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konvensional..	81
B. Pengujian Persyaratan Analisis	82
1. Uji Normalitas Data.....	82

2. Uji Homogenitas Data	82
C. Pengujian Hipotesis.....	83
1. Uji Hipotesis Pertama	83
2. Uji Hipotesis Ke-dua.....	84
3. Uji Hipotesis Ke-tiga	84
4. Uji Lanjutan.....	85
D. Pembahasan.....	85
1. Hipotesis Pertama	85
2. Hipotesis Ke-dua	90
3. Hipotesis Ke-tiga	92
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95
DAFTAR RUJUKAN.....	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

1. Tabel Perbandingan Karakteristik Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik dengan Pendekatan Pembelajaran Konvensional.....	25
2. Tabel Tingkatan Ranah Afektif.....	30
3. Tabel Kerangka Berpikir.....	56
4. Tabel Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang Dinilai.....	62
5. Tabel Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	67
6. Tabel Pengaruh Pendekatan Pembelajaran terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	71
7. Tabel Pengaruh Hasil Belajar PKn terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	72
8. Tabel Interaksi Pendekatan Pembelajaran dan Hasil Belajar PKn dalam Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	73
9. Tabel Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	76
10. Tabel Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik dengan Hasil Belajar PKn Tinggi yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik dan Pendekatan Pembelajaran Konvensional.....	77
11. Tabel Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik dengan Hasil Belajar PKn Rendah yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik dan Pendekatan Pembelajaran Konvensional.....	79
12. Tabel Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik dengan Hasil Belajar PKn Tinggi dan Hasil Belajar PKn Rendah yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik.....	80
13. Tabel Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik dengan Hasil Belajar PKn Tinggi dan Hasil Belajar PKn Rendah yang Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Konvensional.....	81
14. Tabel Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	82

15. Tabel Hasil Perhitungan <i>Sum of Square</i> dan <i>Degrees of Freedom</i>	83
16. Tabel Perbedaan Rata-rata Antar Kelompok	85

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Posisi Hierarkis Istilah Pembelajaran.....	10
2. Gambar Proses Pemecahan Masalah.....	33
3. Gambar Tahap-tahap Pengambilan Sampel.....	59
4. Gambar Grafik Interaksi Pendekatan Pembelajaran dengan Hasil Belajar PKn dalam Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	84
5. Gambar Lembar Jawaban Peserta Didik.....	87
6. Gambar Lembar Jawaban Peserta Didik.....	88
7. Gambar Lembar Jawaban Peserta Didik.....	88
8. Gambar Lembar Jawaban Peserta Didik.....	89
9. Gambar Lembar Jawaban Peserta Didik.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	99
2. Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	100
3. Daftar Centang Hasil Belajar Afektif PKn Peserta Didik.....	106
4. Rubrik Pemberian Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	114
5. Rubrik Penilaian Hasil Belajar Afektif PKn Peserta Didik	115
6. Sebaran Nilai untuk Setiap Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	116
7. Validitas Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	117
8. Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	131
9. Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	132
10. Skor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelompok Kontrol PKn Tinggi.....	134
11. Skor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelompok Kontrol PKn Rendah.....	135
12. Skor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelompok Eksperimen PKn Tinggi.....	136
13. Skor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelompok Eksperimen PKn Rendah.....	137
14. Uji Normalitas Data.....	138
15. Uji Homogenitas Data.....	144
16. Uji Hipotesis.....	149
17. Uji Lanjutan.....	154
18. RPP.....	156
19. Foto Proses Pembelajaran.....	201
20. Lembar Validasi dan Surat Keterangan Validasi	206

21. Surat Ijin Penelitian.....	210
22. Lembar Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemecahan masalah menjadi bagian penting dalam kehidupan. Banyak persoalan dalam kehidupan yang memerlukan kemampuan pemecahan masalah, yaitu persoalan yang belum pernah ditemui sebelumnya dan membutuhkan kemampuan untuk memahami masalah tersebut, kemudian menggunakan atau memanipulasi pengetahuan yang telah dimiliki untuk menyelesaikannya. Mengingat pentingnya kemampuan pemecahan masalah dalam kehidupan saat ini, kurikulum sekolah didorong untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan tersebut pada peserta didik.

Menurut Depdiknas (2006: 417) kemampuan memecahkan masalah matematika yang meliputi keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusinya termasuk tujuan dari pembelajaran matematika. Soedjadi (2004: 1) menyebutkan bahwa pendidikan matematika memiliki dua tujuan besar, yaitu tujuan yang bersifat formal yang memberi tekanan pada penataan nalar dan pembentukan pribadi peserta didik, dan tujuan yang bersifat material yang memberi tekanan pada penerapan matematika serta kemampuan memecahkan masalah matematika.

Pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika dimiliki oleh peserta didik juga ditegaskan oleh Branca (dalam Erman, 2001: 91), yaitu:

1. Kemampuan menyelesaikan masalah merupakan tujuan umum matematika.
2. Penyelesaian masalah yang meliputi metode, prosedur dan strategi merupakan proses inti dan utama dalam kurikulum matematika.
3. Penyelesaian masalah merupakan kemampuan dasar dalam belajar matematika.

Pandangan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah merupakan tujuan umum pengajaran matematika mengandung pengertian bahwa, matematika dapat membantu dalam memecahkan persoalan baik dalam pelajaran lain maupun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya kemampuan pemecahan masalah ini menjadi tujuan umum pembelajaran matematika.

Pandangan bahwa pemecahan masalah sebagai proses inti dan utama dalam kurikulum matematika, berarti pembelajaran pemecahan masalah lebih mengutamakan proses dan strategi yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikannya daripada hanya sekedar hasil. Sehingga keterampilan proses dan strategi dalam memecahkan masalah tersebut menjadi kemampuan dasar dalam belajar matematika.

Namun kenyataannya, berdasarkan pengamatan penulis proses pembelajaran pada Sekolah Dasar di Kota Solok kurang menekankan pada pengembangan daya nalar, proses berpikir, dan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Umumnya proses pembelajaran dimulai pendidik dengan membahas definisi, atau memberikan rumus yang berkaitan dengan materi, kemudian diikuti dengan membahas contoh soal, dan diakhiri dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan. Pembelajaran seperti ini dapat dikatakan lebih

menekankan peserta didik untuk mengingat dan menghafal, tetapi kurang menekankan pentingnya penalaran, pemecahan masalah dan pemahaman.

Pembelajaran seperti yang disebutkan di atas menjadikan kadar keaktifan peserta didik rendah. Peserta didik mendengarkan, meniru atau mencontoh dengan persis sama cara yang diberikan pendidik tanpa inisiatif. Peserta didik kurang mendapat kesempatan untuk mengoptimalkan potensi dirinya, mengembangkan daya nalar dan kemampuan pemecahan masalahnya. Akibatnya, ketika peserta didik dihadapkan pada soal dengan bentuk yang berbeda dari yang pernah diberikan, mereka bingung dan tidak mampu menyelesaikannya.

Menghadapi kondisi yang demikian, proses pembelajaran hendaknya mengubah citra dari pembelajaran transmitif yang bertujuan mentransfer pengetahuan kepada peserta didik seperti yang banyak dilaksanakan saat ini, menjadi pembelajaran konstruktivistik yang bersifat memfasilitasi peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri. Dengan cara ini peserta didik dapat mengalami proses mengkonstruksi pengetahuan baik berupa konsep, ide maupun pengertian tentang sesuatu yang dipelajarinya, sehingga dapat mengembangkan daya nalar dan kemampuan pemecahan masalah mereka. Dengan demikian mereka akan lebih siap untuk memahami dan menyelesaikan masalah baru yang akan mereka hadapi baik dalam konteks matematika, ataupun dalam mata pelajaran lain, serta dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran konstruktivistik diharapkan menggeser pembelajaran konvensional yang salah satu cirinya berpusat pada pendidik (*teacher centered*). Perkembangan ini menuntut pergeseran fungsi pendidik dari mengajar menjadi

fungsi membelajarkan (fasilitator). Selain itu, di samping pentingnya peran individu dalam membentuk pengetahuannya, peran interaksi dengan lingkungan juga tidak dapat dipungkiri dalam proses pembentukan pengetahuan tersebut (Paul, 2001: 48). Hal ini senada dengan Shymansky (dalam Paul, 2001: 63) yang menyatakan “Karena pengetahuan dibentuk baik secara individual maupun sosial, maka kelompok belajar dapat dikembangkan”.

Di sisi lain, kemampuan peserta didik untuk fokus pada tugas, memberikan tanggapan, mengajak teman pada tugas, menunggu giliran dan menerima suara terbanyak sangatlah dibutuhkan agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Bunyamin (2008: 96) menjelaskan bahwa tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk mendidik peserta didik yang baik dan bertanggungjawab, yang mampu memecahkan masalah mereka sendiri dan masalah masyarakatnya, termasuk memecahkan konflik antar pribadi dan antar kelompok, dalam cara-cara yang damai dan demokratis. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dengan tercapainya tujuan pembelajaran PKn maka peserta didik akan lebih mampu untuk bekerjasama, berdiskusi dan berkomunikasi dengan lingkungannya. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran PKn tersebut diharapkan tercapai pula kondisi belajar yang lebih kondusif dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

Peserta didik yang sering tidak fokus pada tugas yang diberikan, tidak pernah memberikan tanggapan, tidak mau menunggu giliran dalam bertanya, ataupun berpendapat serta tidak menerima suara terbanyak dan hanya memaksakan kemauannya akan terkendala dalam mengikuti proses pembelajaran bahkan dapat

mengganggu rekannya. Oleh karena itu sikap dan tata cara dalam bersosialisasi dengan damai dan demokratis yang mana telah ditanamkan melalui pembelajaran PKn semenjak mereka berada di kelas I SD dapat membantu dalam mengkondisikan proses pembelajaran agar lebih kondusif bagi mereka untuk membangun pengetahuannya dengan difasilitasi dan dibimbing oleh pendidik.

Dari beberapa pandangan di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran yang mengacu kepada teori belajar konstruktivisme lebih memfokuskan pada kesuksesan peserta didik dalam mengorganisasikan pengalaman mereka, bukan kepatuhan peserta didik dalam refleksi atas apa yang telah diperintahkan dan dilakukan oleh pendidik. Dengan kata lain, peserta didik lebih diutamakan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan mereka, secara individual dan interaksi sosial. Dan dalam prosesnya, kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dan bekerjasama, bekerja kelompok, serta dalam menerima pendapat orang lain sangat mendukung berjalannya proses pembelajaran konstruktivistik.

Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan hasil belajar PKn terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa Kelas III SD Kota Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran belum menekankan pada pengembangan daya nalar dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

2. Proses pembelajaran masih menekankan pada transfer pengetahuan, sehingga belum memberikan peserta didik kesempatan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.
3. Pembelajaran yang berlangsung saat ini masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*).
4. Kadar keaktifan peserta didik masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mengalami keterbatasan yaitu, dalam proses pembelajaran yang memadukan materi mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia dan Matematika peneliti hanya dapat memfokuskan pada hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti adalah:

1. Apakah kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan pendekatan konstruktivistik lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan pendekatan konvensional?
2. Apakah kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan hasil belajar PKn tinggi lebih baik daripada peserta didik dengan hasil belajar PKn rendah?

3. Apakah terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan hasil belajar PKn dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bahwa:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan pendekatan konstruktivistik lebih baik dari pada peserta didik yang belajar dengan pendekatan konvensional.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan hasil belajar PKn tinggi lebih baik dari pada peserta didik dengan hasil belajar PKn rendah.
3. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan hasil belajar PKn dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diperoleh adalah:

1. Bagi pendidik, menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik melalui pendekatan konstruktivistik.
2. Bagi peserta didik, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

3. Landasan berpijak bagi peneliti yang berminat melanjutkan penelitian ini.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik.